

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pupuk HAP yang telah didapatkan memiliki karakteristik morfologis aglomerat dan granular mendekati bola yang tidak beraturan dan saling menempel dengan rata-rata ukuran partikel sebesar 57,98  $\mu\text{m}$ , serta presipitasi Ca/P mendekati rasio ideal sebesar 1,33.
2. Dosis pupuk HAP yang terbaik adalah 0,3 g/kg, menghasilkan pertumbuhan tinggi tanaman komatsuna sebesar 7,08 cm, luas daun 7,52  $\text{cm}^2$ , laju tumbuh relatif 2,30 g/minggu, bobot segar 0,53 g, bobot kering 0,0445 g, dan rasio tajuk akar 12,80.
3. Pupuk HAP memberikan tinggi tanaman, luas daun, bobot segar dan bobot kering tanaman komatsuna yang lebih baik dibandingkan pupuk superfosfat.

### B. Saran

Pupuk HAP dapat digunakan pada dosis HAP 0,3 g/kg dan perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruhnya terhadap tanaman komatsuna dengan umur *mature leaf* atau yang berumur kurang lebih 45 HST. Selain itu, dapat diteliti pengaruh pupuk HAP terhadap tanaman lain yang membutuhkan unsur Ca dan P yang lebih tinggi untuk pertumbuhan dan hasilnya.